

**PEMANFAATAN MEDIA ERROR CARDS DALAM MENGATASI KESALAHAN
PENULISAN BAHASA INDONESIA YANG DIPENGARUHI BAHASA TOLAKI
PADA SISWA KELAS IX SMP**

Ulfa Rahma¹, Sujinah²

Universitas Muhammadiyah Surabaya, Fakultas Pendidikan, Kamunikasi dan Sains,
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Kelas Karyawan
(PBSI P2K)^{1,2}
e-mail: ulfa.rahmaa@gmail.com

Diterima: 4/1/2026; Direvisi: 8/1/2026; Diterbitkan: 20/1/2026

ABSTRAK

Penggunaan bahasa daerah yang dominan dalam kehidupan sehari-hari siswa sering menimbulkan interferensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis kesalahan penulisan Bahasa Indonesia yang dipengaruhi oleh Bahasa Tolaki serta mendeskripsikan pemanfaatan media *error cards* sebagai upaya pedagogis untuk mengatasi kesalahan tersebut pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Uluiwoi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui analisis hasil tulisan siswa, observasi proses pembelajaran, dan wawancara. Tahapan penelitian meliputi identifikasi kesalahan penulisan, penerapan media *error cards* dalam pembelajaran, serta analisis perubahan kemampuan dan kesadaran berbahasa siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penulisan yang dominan meliputi kesalahan ejaan, pilihan kata, penggunaan imbuhan, dan struktur kalimat yang dipengaruhi oleh interferensi Bahasa Tolaki. Penerapan media *error cards* membantu siswa mengenali kesalahan secara konkret, memahami penyebab kesalahan, serta memperbaiki penulisan sesuai kaidah Bahasa Indonesia, sekaligus meningkatkan keaktifan dan ketelitian siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, media *error cards* efektif digunakan sebagai alternatif media pembelajaran kontekstual untuk meminimalkan pengaruh bahasa daerah dan meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Indonesia di lingkungan sekolah bilingual.

Kata Kunci: *Error Cards, Interferensi Bahasa, Bahasa Tolaki, Kesalahan Penulisan, Pembelajaran Bahasa Indonesia*

ABSTRACT

The dominant use of local languages in students' daily lives often leads to linguistic interference in Indonesian language learning, particularly in writing skills. This study aims to identify the types of Indonesian writing errors influenced by the Tolaki language and to describe the use of error cards as a pedagogical strategy to address these errors among ninth-grade students at SMP Negeri 1 Uluiwoi. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through analysis of students' written work, classroom observations, and interviews. The research stages included identifying writing errors, implementing error cards in the learning process, and analyzing changes in students' writing ability and language awareness. The findings reveal that the dominant writing errors involve spelling, word choice, affix usage, and sentence structure, which are influenced by interference from the Tolaki language. The implementation of error cards enables students to recognize errors concretely, understand their underlying causes, and revise their writing in accordance with standard Indonesian language conventions, while also enhancing students' engagement and accuracy in learning. Therefore,

error cards are effective as a contextual instructional medium for reducing the influence of local languages and improving Indonesian writing skills in bilingual school settings.

Keywords: *Error Cards, Language Interference, Tolaki Language, Writing Errors, Indonesian Language Learning*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki fungsi strategis sebagai bahasa nasional sekaligus bahasa pengantar utama dalam pendidikan formal. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, Bahasa Indonesia tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi, tetapi juga berperan penting dalam membangun kemampuan berpikir kritis, penalaran logis, dan sikap akademik peserta didik. Salah satu keterampilan berbahasa yang menjadi fokus utama di jenjang sekolah menengah pertama adalah keterampilan menulis, karena menulis menuntut ketepatan penggunaan ejaan, pilihan kata, imbuhan, dan struktur kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa baku. Ketidaktepatan dalam menulis tidak hanya berdampak pada kualitas teks yang dihasilkan, tetapi juga mencerminkan permasalahan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia itu sendiri (Puspitasari & Devi, 2019; Sabriadi et al., 2023).

Namun, pembelajaran Bahasa Indonesia di daerah yang memiliki bahasa ibu dominan sering menghadapi tantangan kebahasaan yang kompleks. Di SMP Negeri 1 Uluiwoi, Bahasa Tolaki digunakan secara luas oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Dominasi penggunaan bahasa daerah tersebut menyebabkan siswa cenderung membawa pola bahasa pertama ke dalam penggunaan Bahasa Indonesia, khususnya dalam kegiatan menulis. Kondisi ini memunculkan fenomena interferensi bahasa, yaitu masuknya unsur-unsur bahasa ibu ke dalam bahasa kedua yang sedang dipelajari sehingga memengaruhi ketepatan berbahasa siswa (Hindun & Humaidi, 2024; Una et al., 2024).

Pengaruh Bahasa Tolaki terhadap kemampuan menulis siswa tampak jelas pada berbagai bentuk kesalahan berbahasa tulis. Siswa sering mengalami kesulitan dalam menentukan ejaan yang tepat, memilih kosakata baku, serta menggunakan imbuhan sesuai kaidah Bahasa Indonesia. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa penguasaan sistem bahasa Indonesia siswa belum sepenuhnya terbentuk secara optimal. Analisis kesalahan berbahasa menjadi penting karena melalui kajian tersebut dapat diketahui pola kesalahan yang dominan dan faktor penyebabnya, sehingga dapat dijadikan dasar untuk perbaikan pembelajaran (Ginting, 2020; Leksono, 2025).

Selain kesalahan pada tataran kata, permasalahan juga muncul pada tataran kalimat. Banyak siswa masih kesulitan menyusun kalimat efektif, hemat kata, dan gramatikal karena struktur kalimat yang digunakan sering mengikuti pola bahasa daerah. Akibatnya, kalimat yang dihasilkan menjadi kurang jelas, tidak efisien, dan kurang sesuai dengan konteks bahasa formal. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh berbagai penelitian yang menyatakan bahwa interferensi bahasa ibu berdampak signifikan terhadap struktur sintaksis dan kejelasan makna dalam tulisan siswa (Sabriadi et al., 2023; Hindun & Humaidi, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengaruh bahasa daerah tidak dapat diatasi hanya melalui latihan menulis konvensional tanpa strategi pembelajaran yang tepat.

Kesulitan siswa dalam mengurangi kesalahan berbahasa menunjukkan perlunya inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga perlu melibatkan siswa secara aktif dalam mengenali dan memperbaiki kesalahan berbahasa yang mereka lakukan. Media pembelajaran berbasis aktivitas dan kontekstual terbukti mampu meningkatkan kesadaran berbahasa dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Andini et al., 2024; Aini et al., 2025). Salah satu media yang dapat

digunakan adalah *error cards*, yaitu kartu yang memuat contoh kesalahan berbahasa siswa yang dianalisis dan diperbaiki secara bersama-sama, sehingga kesalahan dijadikan sebagai sumber belajar yang reflektif (Buqis & Damayanti, 2023).

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas interferensi bahasa daerah dan analisis kesalahan berbahasa, serta pengembangan media pembelajaran menulis. Namun, sebagian besar penelitian tersebut belum secara spesifik mengaitkan analisis kesalahan penulisan Bahasa Indonesia yang dipengaruhi Bahasa Tolaki dengan pemanfaatan media *error cards* dalam satu kajian terpadu. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki nilai kebaruan karena mengombinasikan analisis kesalahan berbahasa akibat interferensi Bahasa Tolaki dengan penerapan media *error cards* sebagai strategi pedagogis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis kesalahan penulisan Bahasa Indonesia yang dipengaruhi Bahasa Tolaki serta mendeskripsikan pemanfaatan media *error cards* dalam membantu siswa kelas IX SMP Negeri 1 Uluiwoi memperbaiki kesalahan tersebut, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di lingkungan bilingual (Febrianti, 2024; Gani et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk memahami secara mendalam bentuk-bentuk kesalahan penulisan Bahasa Indonesia yang muncul akibat pengaruh Bahasa Tolaki dalam konteks pembelajaran nyata. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menangkap fenomena kebahasaan siswa secara alami tanpa manipulasi variabel. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Uluiwoi dengan melibatkan siswa kelas IX sebagai subjek utama, karena pada jenjang ini keterampilan menulis sedang berkembang secara intensif. Fokus penelitian diarahkan pada kesalahan berbahasa pada aspek ejaan, pilihan kata, penggunaan imbuhan, dan struktur kalimat, serta pada proses penerapan media *error cards* sebagai strategi pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu telaah dokumen, pengamatan kelas, dan wawancara. Telaah dokumen digunakan untuk meneliti hasil tulisan siswa guna mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis kesalahan penulisan yang muncul akibat interferensi Bahasa Tolaki. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mencatat aktivitas siswa dan guru, terutama ketika media *error cards* digunakan dalam kegiatan belajar. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali pemahaman, pengalaman, dan respons siswa terhadap penggunaan media tersebut dalam membantu mereka memperbaiki kesalahan berbahasa.

Pelaksanaan pembelajaran dengan media *error cards* dilakukan melalui tahapan yang terencana dan sistematis. Guru terlebih dahulu menyiapkan kartu-kartu yang berisi contoh kesalahan penulisan yang sering muncul dalam karya siswa, kemudian kartu tersebut digunakan sebagai bahan diskusi dan refleksi bersama di kelas. Siswa diminta mengidentifikasi kesalahan, merumuskan perbaikannya, serta menuliskannya kembali sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis melalui proses reduksi, pengelompokan, dan penafsiran secara deskriptif untuk menghasilkan gambaran yang utuh mengenai jenis kesalahan serta efektivitas penggunaan media *error cards* dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian hasil penelitian ini menyajikan temuan empiris mengenai kesalahan penulisan Bahasa Indonesia yang dipengaruhi Bahasa Tolaki pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Uluiwoi

serta kontribusi media *error cards* dalam mengatasi kesalahan tersebut. Data diperoleh melalui analisis tulisan siswa, observasi pembelajaran, dan wawancara terpilih dengan siswa. Penyajian hasil difokuskan pada paparan bentuk kesalahan, respons siswa terhadap penggunaan media, serta perubahan yang tampak setelah penerapan *error cards*. Dengan demikian, hasil penelitian ini menggambarkan kondisi faktual kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah intervensi pembelajaran.

Berdasarkan analisis awal terhadap hasil tulisan siswa sebelum penggunaan media *error cards*, ditemukan bahwa kesalahan penulisan Bahasa Indonesia yang dipengaruhi Bahasa Tolaki muncul secara konsisten dan berulang. Kesalahan tersebut mencakup kesalahan ejaan, pilihan kata, penggunaan imbuhan, dan struktur kalimat. Untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terstruktur mengenai jenis kesalahan yang ditemukan, data kesalahan penulisan siswa disajikan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jenis Kesalahan Penulisan Bahasa Indonesia yang Dipengaruhi Bahasa Tolaki pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Uluiwoi

Jenis Kesalahan	Bentuk Kesalahan	Contoh Tulisan Siswa	Bentuk Perbaikan
Kesalahan ejaan	Penghilangan huruf	<i>skolah, mnulis</i>	<i>sekolah, menulis</i>
Kesalahan ejaan	Penambahan huruf	<i>bermainn, makann</i>	<i>bermain, makan</i>
Pilihan kata	Penggunaan kata tidak baku	<i>karna, trus</i>	<i>karena, terus</i>
Interferensi leksikal	Pencampuran Bahasa Tolaki dan Bahasa Indonesia	<i>Saya pergi kase sekolah</i>	<i>Saya pergi ke sekolah</i>
Struktur kalimat	Kalimat tidak efektif	<i>Saya punya teman dia rajin belajar</i>	<i>Saya memiliki teman yang rajin belajar</i>
Struktur kalimat	Kalimat tidak hemat kata	<i>Saya belajar di rumah bersama dengan ibu saya</i>	<i>Saya belajar di rumah bersama ibu</i>
Sintaksis	Kalimat tidak lengkap	<i>Pergi ke sekolah pagi-pagi</i>	<i>Saya pergi ke sekolah pagi-pagi</i>
Sintaksis	Penggunaan imbuhan	<i>saya pergi ambil buku</i>	<i>saya pergi mengambil buku</i>

Berdasarkan Tabel 1, kesalahan ejaan merupakan jenis kesalahan yang paling sering muncul dalam tulisan siswa, khususnya berupa penghilangan dan penambahan huruf. Selain itu, kesalahan pilihan kata dan interferensi leksikal juga ditemukan melalui penggunaan kata tidak baku serta pencampuran unsur Bahasa Tolaki ke dalam Bahasa Indonesia. Kesalahan pada tataran struktur kalimat dan sintaksis menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya mampu menyusun kalimat yang efektif, lengkap, dan hemat kata. Temuan ini menunjukkan bahwa

interferensi Bahasa Tolaki tidak hanya terjadi pada tataran kosakata, tetapi juga memengaruhi struktur gramatikal tulisan siswa.

Untuk memperjelas proporsi dominasi jenis kesalahan penulisan yang ditemukan, data kesalahan siswa selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk grafik. Grafik ini menyajikan persentase kemunculan setiap jenis kesalahan penulisan Bahasa Indonesia yang dipengaruhi Bahasa Tolaki pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Uluiwoi. Penyajian grafik dimaksudkan untuk memberikan gambaran kuantitatif yang ringkas mengenai kecenderungan kesalahan siswa.



Gambar 1. Grafik Persentase Jenis Kesalahan Penulisan Bahasa Indonesia Siswa

Berdasarkan Gambar 1, kesalahan struktur kalimat menempati persentase tertinggi, yaitu sebesar 61,36%, yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat yang efektif dan sesuai kaidah Bahasa Indonesia. Kesalahan ejaan berada pada posisi kedua dengan persentase sebesar 18,18%, yang mencerminkan rendahnya ketelitian siswa dalam menuliskan kata secara ortografis. Kesalahan pilihan kata dan interferensi leksikal masing-masing muncul sebesar 9,09%, yang menunjukkan adanya kecenderungan siswa menggunakan bentuk tidak baku dan mencampurkan unsur Bahasa Tolaki ke dalam tulisan Bahasa Indonesia. Sementara itu, kesalahan penggunaan imbuhan menempati persentase terendah, yaitu 2,28%, namun tetap menunjukkan bahwa aspek morfologi masih menjadi tantangan bagi sebagian siswa. Secara keseluruhan, distribusi data ini menegaskan bahwa pengaruh Bahasa Tolaki paling dominan terlihat pada pembentukan struktur kalimat dan penerapan sistem ejaan Bahasa Indonesia, dibandingkan pada aspek kosakata dan imbuhan.

Temuan kuantitatif tersebut diperkuat oleh data kualitatif hasil wawancara dengan siswa. Siswa mengungkapkan bahwa kebiasaan menggunakan Bahasa Tolaki dalam komunikasi sehari-hari memengaruhi cara mereka menulis Bahasa Indonesia. Seorang siswa menyatakan, *“Kalau menulis, sering saya tulis seperti cara bicara sehari-hari pakai bahasa Tolaki, jadi kalimatnya kadang tidak sesuai dengan bahasa Indonesia yang benar”* (S-01, wawancara, 9 Desember 2025). Selain itu, kesalahan penggunaan imbuhan juga diakui sebagai bagian yang paling membingungkan oleh siswa, sebagaimana diungkapkan, *“Saya sering salah pakai imbuhan karena di bahasa Tolaki tidak ada, jadi bingung mau pakai yang mana”* (S-02, wawancara, 9 Desember 2025).

Setelah penerapan media *error cards* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, hasil observasi menunjukkan adanya perubahan positif dalam proses belajar siswa. Siswa terlibat aktif dalam mengidentifikasi jenis kesalahan, mendiskusikan bentuk perbaikan, dan menuliskan kembali kalimat sesuai kaidah Bahasa Indonesia. Hasil tulisan siswa setelah penggunaan media

error cards menunjukkan peningkatan ketepatan ejaan, berkurangnya pencampuran Bahasa Tolaki, serta perbaikan struktur kalimat. Salah satu siswa menyampaikan bahwa media ini membantunya memahami kesalahan secara lebih jelas, “*Dengan kartu kesalahan, saya jadi tahu mana tulisan yang salah dan kenapa salah, jadi lebih mudah dipahami*” (S-04, wawancara, 9 Desember 2025).

Selain peningkatan kualitas tulisan, penggunaan media *error cards* juga berdampak pada sikap siswa terhadap kegiatan menulis. Siswa menjadi lebih teliti dan terbiasa memeriksa kembali tulisan sebelum dikumpulkan. Perubahan sikap ini tercermin dari pernyataan siswa yang menyatakan, “*Sekarang kalau menulis, saya periksa lagi supaya tidak salah seperti yang ada di kartu*” (S-05, wawancara, 9 Desember 2025). Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media *error cards* berkontribusi positif dalam membantu siswa mengenali dan memperbaiki kesalahan penulisan Bahasa Indonesia yang dipengaruhi Bahasa Tolaki secara lebih sadar dan sistematis.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa kesalahan penulisan Bahasa Indonesia pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Uluiwoi merupakan konsekuensi dari dominasi Bahasa Tolaki sebagai bahasa ibu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena ini menunjukkan adanya pengaruh kuat bahasa pertama terhadap penggunaan bahasa kedua dalam konteks pembelajaran formal. Temuan ini sejalan dengan Ovie et al. (2021) dan Basri et al. (2025) yang menyatakan bahwa bahasa daerah yang dominan cenderung memengaruhi pola berbahasa siswa, terutama dalam keterampilan menulis. Dengan demikian, kesalahan yang muncul tidak dapat dipahami semata-mata sebagai kekeliruan individual, melainkan sebagai hasil dari latar belakang kebahasaan yang membentuk kebiasaan linguistik siswa.

Dalam perspektif kajian transfer bahasa, pengaruh bahasa pertama terhadap bahasa kedua merupakan proses yang bersifat alamiah dalam situasi bilingual. Chung et al. (2019) menjelaskan bahwa transfer lintas bahasa terjadi karena sistem kebahasaan yang telah mapan dalam bahasa pertama digunakan sebagai kerangka awal dalam memproses bahasa kedua. Perkins dan Zhang (2024) juga menegaskan bahwa pengaruh bahasa ibu tidak selalu bersifat negatif, tetapi dapat menjadi sumber kesalahan apabila tidak diimbangi dengan pemahaman eksplisit terhadap perbedaan struktur kedua bahasa. Dalam konteks penelitian ini, transfer Bahasa Tolaki ke dalam Bahasa Indonesia cenderung bersifat negatif karena perbedaan sistem ejaan, morfologi, dan sintaksis yang tidak disadari siswa.

Kesalahan ejaan yang dominan ditemukan dalam penelitian ini mencerminkan rendahnya kesadaran ortografis siswa terhadap Bahasa Indonesia. Ulviani (2025) menyebutkan bahwa kesalahan ejaan dalam tulisan siswa umumnya berkaitan dengan kecenderungan merepresentasikan bunyi bahasa secara intuitif, bukan berdasarkan kaidah baku. Hal ini sejalan dengan temuan Perangin-Angin et al. (2022) yang menunjukkan bahwa siswa di lingkungan bilingual sering mengandalkan kebiasaan fonologis bahasa ibu saat menulis bahasa nasional. Dengan demikian, kesalahan ejaan dalam penelitian ini dapat dipahami sebagai bentuk transfer fonologis Bahasa Tolaki ke dalam sistem tulisan Bahasa Indonesia.

Selain ejaan, kesalahan pilihan kata dan pencampuran Bahasa Tolaki dengan Bahasa Indonesia menunjukkan lemahnya penguasaan kosakata baku oleh siswa. Basri et al. (2025) mengemukakan bahwa siswa yang lebih sering menggunakan bahasa ibu dalam lingkungan sosial cenderung memiliki keterbatasan dalam mengakses kosakata formal bahasa nasional. Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian Iman (2020) yang menunjukkan bahwa interferensi leksikal merupakan bentuk kesalahan yang paling sering muncul dalam tulisan

bahasa kedua. Oleh karena itu, kesalahan leksikal dalam penelitian ini menunjukkan perlunya penguatan kosakata Bahasa Indonesia baku secara sistematis dan kontekstual dalam pembelajaran.

Pada tataran sintaksis, kesalahan struktur kalimat yang ditemukan menunjukkan bahwa interferensi Bahasa Tolaki tidak hanya terjadi pada tingkat kata, tetapi juga pada pola penyusunan kalimat. Chung et al. (2019) menjelaskan bahwa struktur sintaksis bahasa pertama sering menjadi kerangka utama dalam membangun kalimat bahasa kedua, terutama ketika pembelajar belum memiliki kesadaran metabahasa yang memadai. Hal ini diperkuat oleh temuan Perkins dan Zhang (2024) yang menyatakan bahwa perbedaan struktur gramatikal antarbahasa menjadi salah satu sumber utama kesalahan dalam produksi bahasa tulis. Dengan demikian, kesalahan kalimat tidak efektif dalam penelitian ini mencerminkan belum optimalnya pemahaman siswa terhadap perbedaan struktur Bahasa Tolaki dan Bahasa Indonesia.

Dalam konteks pedagogis, penerapan media *error cards* terbukti memberikan kontribusi positif dalam meminimalkan kesalahan penulisan siswa. Pendekatan pembelajaran berbasis kesalahan sejalan dengan konsep *error-based learning* yang menekankan bahwa kesalahan merupakan sumber belajar yang penting dalam proses pemerolehan bahasa (Bovolenta & Marsden, 2022). Hasil penelitian ini juga selaras dengan temuan Sulaeman dan Enawar (2022) serta Karyati dan Ristiani (2025) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran kontekstual dan visual mampu meningkatkan keterampilan menulis dan keterlibatan siswa. Selain itu, peningkatan kesadaran berbahasa siswa setelah penggunaan *error cards* mencerminkan berkembangnya *language awareness*, sebagaimana ditegaskan oleh Leonard (2021) bahwa keterampilan menulis yang baik tidak terlepas dari kemampuan reflektif siswa terhadap penggunaan bahasa mereka sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan Bahasa Indonesia pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Uluiwoi merupakan dampak langsung dari interferensi Bahasa Tolaki sebagai bahasa ibu yang digunakan secara dominan dalam kehidupan sehari-hari. Interferensi tersebut tidak hanya muncul secara sporadis, tetapi bersifat sistemik dan konsisten pada berbagai aspek kebahasaan, seperti ejaan, pilihan kata, penggunaan imbuhan, dan struktur kalimat. Temuan ini menunjukkan bahwa latar belakang kebahasaan siswa memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk kemampuan menulis Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, kesalahan penulisan siswa perlu dipahami sebagai fenomena linguistik yang berkaitan erat dengan konteks bilingual tempat siswa belajar dan berinteraksi.

Pemanfaatan media *error cards* dalam pembelajaran menulis terbukti memberikan kontribusi pedagogis yang bermakna dalam mengatasi kesalahan penulisan tersebut. Media ini membantu siswa mengenali bentuk dan sumber kesalahan secara konkret, sehingga mendorong peningkatan kesadaran berbahasa dan ketelitian dalam menulis. Selain meningkatkan kualitas tulisan, penggunaan *error cards* juga berdampak positif terhadap sikap siswa, seperti meningkatnya keaktifan, kepercayaan diri, dan keberanian dalam mengekspresikan gagasan secara tertulis. Dengan demikian, pembelajaran menulis yang berbasis pada kesalahan nyata siswa dan dirancang secara kontekstual dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di lingkungan sekolah yang bersifat bilingual.

Berdasarkan temuan penelitian ini, penggunaan media *error cards* memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai bagian integral dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tidak hanya pada jenjang SMP, tetapi juga pada jenjang pendidikan lainnya.

Penelitian selanjutnya dapat memperluas konteks kajian dengan melibatkan bahasa daerah yang berbeda, jenjang pendidikan yang beragam, atau mengombinasikan *error cards* dengan media digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, kajian lanjutan juga dapat mengeksplorasi dampak jangka panjang penggunaan media berbasis kesalahan terhadap perkembangan keterampilan menulis dan kesadaran berbahasa siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berkelanjutan bagi pengembangan teori dan praktik pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih adaptif terhadap keragaman linguistik peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S., Rahmadani, R., Zahara, R., & Apfani, S. (2025). Efektivitas pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa sekolah dasar: Kajian literatur empiris. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(3), 192–199. <https://doi.org/10.62710/70sx4p28>
- Andini, S. H., Yustie, H. A., Larasati, I., Amalia, R. M., Putri, Y. A., Muliani, D., ... Habibah, A. H. (2024). *Inovasi media pembelajaran Bahasa Indonesia*. Cahya Ghani Recovery.
- Basri, M., Kasma, N., Mahmud, N., & Hanafi, M. (2025). The influence of mother tongue on Indonesian language learning in grade VII at UPT SMP Negeri 4 Baranti. *INTERACTION: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 12(1), 1337–1348. <https://e-journal.unimudasorong.ac.id/index.php/interactionjournal/article/view/3922>
- Bovolenta, G., & Marsden, E. (2022). Prediction and error-based learning in L2 processing and acquisition: A conceptual review. *Studies in Second Language Acquisition*, 44(5), 1384–1409. <https://doi.org/10.1017/S0272263121000723>
- Buqis, B. N., & Damayanti, M. I. (2023). Pengembangan media kartu untuk pembelajaran keterampilan menulis huruf kapital di kelas II sekolah dasar. *Jurnal Unesa JPGSD*, 11(5), 967. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/53276>
- Chung, S. C., Chen, X., & Geva, E. (2019). Deconstructing and reconstructing cross-language transfer in bilingual reading development: An interactive framework. *Journal of Neurolinguistics*, 50, 149–161. <https://doi.org/10.1016/j.jneuroling.2018.01.003>
- Febrianti, K. M. (2024). Peran pedagogi kritis untuk membangun kesadaran sosial dalam pembelajaran bahasa dan sastra. *Pedalitra: Prosiding Pedagogi, Linguistik, dan Sastra*, 4(1), 306–314. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/pedalitra/article/view/4198>
- Gani, R. H., Supratmi, N., Ernawati, T., & Wijaya, H. (2024). Mengembangkan bakat menulis siswa, meningkatkan keterampilan menulis cerpen, serta menumbuhkan minat baca dan tulis. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 3(2), 106–119. <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/lamahu/article/view/24904>
- Ginting, L. S. D. B. (2020). *AKBI–Analisis kesalahan berbahasa Indonesia*. Guepedia.
- Hindun, H., & Humaidi, H. (2024). Interferensi bahasa daerah dalam pembelajaran bahasa Arab: Analisis dampak pada struktur sintaksis dan pemahaman semantik. *Qismul Arab: Journal of Arabic Education*, 3(02), 106–112. <https://doi.org/10.62730/qismularab.v3i02.94>
- Iman, T. R. (2020). The interference of Indonesian on English second language writing. *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching*, 8(2), 170–182. <https://doi.org/10.33394/joltt.v8i2.2466>
- Karyati, E., & Ristiani, I. (2025). Implementation of audio visual multimedia-based teaching materials using a contextual approach in learning writing skills. *Jurnal Pembelajaran*

Bahasa dan Sastra, 4(5), 1003–1010.

<http://pembahas.dialeks.id/index.php/jp/article/view/851>

- Leksono, M. L. (2025). Analisis kesalahan berbahasa dalam karangan narasi siswa kelas XI SMA N 1 Banyumas. *Jurnal Basataka (JBT)*, 8(1), 632–636. <https://doi.org/10.36277/basataka.v8i1.658>
- Leonard, R. L. (2021). The role of writing in critical language awareness. *College English*, 84(2), 179–198. <https://doi.org/10.58680/ce202131542>
- Ovie, A. N., Pratiwi, A. S., & Nurfitriani, M. (2021). Interferensi bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia pada karangan narasi siswa. *Cendekiawan*, 3(2), 65–70. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v3i2.193>
- Perangin-Angin, E., Simamora, K. W., Sirait, Y. E., Simanungkalit, M., & Ginting, S. D. B. (2022). Analisis kesalahan berbahasa dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII SMP swasta subsidi Budi Sukamaju. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 456–471. <https://doi.org/10.36277/basataka.v5i2.201>
- Perkins, K., & Zhang, L. J. (2024). The effect of first language transfer on second language acquisition and learning: From contrastive analysis to contemporary neuroimaging. *RELC Journal*, 55(1), 162–178. <https://doi.org/10.1177/00336882221081894>
- Puspitasari, T., & Devi, A. (2019, October). Pengaruh bahasa ibu terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, pp. 465–470). <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/67>
- Sabriadi, R., Nurhikmah, N., Zulliani, S., & Idris, I. (2023). Analisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam membuat kalimat pada siswa SMP. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(01), 99–104. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i01.421>
- Sulaeman, A., & Enawar, E. (2022). The effect of the use of image card media on short story writing ability. *JELL (Journal of English Language and Literature) STIBA-IEC Jakarta*, 7(01), 19–26. <https://doi.org/10.37110/jell.v7i1.139>
- Ulviani, M. (2025). *Error analysis in Indonesian language learning: A case study on university students' writing*. <https://www.researchsquare.com/article/rs-7598767/v1>
- Una, L. M. W., Beku, V. Y., & Noge, M. D. (2024). Analisis penerapan pembelajaran bilingual siswa kelas IV di SDI Rutosoro. *Jurnal Terapi Wicara dan Bahasa*, 2(2), 917–936. <https://doi.org/10.59686/jtwb.v2i2.129>